

## BAB IV

### HASIL ANALISIS

#### 4.1 Gambaran Umum Partisipan

Jumlah partisipan yang mengikuti eksperimen ini sebanyak 55 orang mahasiswa, dengan jumlah mahasiswa yang lolos uji manipulasi sebanyak 31 orang dan 24 orang mahasiswa dinyatakan tidak lolos uji manipulasi pada pertanyaan mengenai adanya penambahan karyawan dikarenakan partisipan divisi mesin yang seharusnya mengetahui bahwa pada divisinya mendapatkan penambahan karyawan akan tetapi pada kotak jawaban, menjawab tidak ada penambahan karyawan. Pada partisipan divisi playground yang seharusnya mengetahui bahwa divisinya tidak mengalami penambahan jumlah karyawan akan tetapi pada kotak jawaban, menjawab iya mengalami penambahan karyawan sehingga tidak dapat digunakan untuk penelitian.

Tabel berikut ini menunjukkan jumlah partisipan di setiap sel yang digunakan dalam eksperimen :

**Tabel 4.1 Jumlah Partisipan**

		Kesamaan Lingkungan	
		Jumlah Bawahan Sama	Jumlah Bawahan Tambah 1
Biaya produksi	Divisi Mesin	16	16
	Divisi Playground	15	15

Sumber : lampiran 2

Menurut Nahartyo (2013) jumlah subjek minimal yang diperlukan untuk setiap kelompok sel eksperimen adalah 10 subjek, sehingga jumlah partisipan di tiap sel dalam penelitian ini sudah terpenuhi. Penelitian ini menggunakan *within subject* sehingga seluruh partisipan mendapatkan semua perlakuan.



## 4.2 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memiliki fungsi untuk memberikan penjelasan data yang sudah diperoleh dalam penelitian.

**Tabel 4.2 Tabel Statistik Deskriptif Jenis Kelamin dan Umur**

Keterangan		Total	Mesin				Playground			
			Jumlah	Rerata Niat	Rerata Biaya Produksi Kondisi Sama	Rerata Biaya Produksi Kondisi Berbeda	Jumlah	Rerata Niat	Rerata Biaya Produksi Kondisi Sama	Rerata Biaya Produksi Kondisi Berbeda
Jenis Kelamin	Pria	8	5	3.08	5.000	5.400	3	3.73	5.333	5.333
	Wanita	23	11	3.16	4.863	5.022	12	3.51	5.041	5.358
Total / Sig. (2 tailed)		31	16	.800	.563	.250	15	.768	.475	.850
Umur	20 – 21 Tahun	22	12	3.26	4.833	5.187,5	10	3.60	5.150	5.500
	22 – 23 Tahun	9	4	2.75	5.125	5.000	5	3.48	5.000	4.820

Total / Sig. (2 tailed)	31	16	.129	.238	.600	15	.732	.667	.026
-------------------------	----	----	------	------	------	----	------	------	------

Sumber : lampiran 2



Dalam penelitian ini partisipan yang dimiliki sebanyak 31 mahasiswa yang terdiri dari 8 orang pria dan 23 orang wanita. Kemudian partisipan dengan umur 20 sampai 21 tahun sebanyak 22 orang, partisipan dengan umur 22 sampai 23 tahun sebanyak 9 orang.

Pada sel partisipan sebagai manajer divisi mesin, rerata niat partisipan ingin menaikkan biaya produksi untuk pria sebesar 3,08 dan untuk wanita sebesar 3,16. Sedangkan pada sel partisipan sebagai manajer divisi playground, rerata niat partisipan ingin menaikkan biaya produksi untuk pria sebesar 3,73 dan untuk wanita sebesar 3,51. Berdasar keseluruhan partisipan, niat partisipan untuk menaikkan biaya produksi termasuk level tinggi, karena memiliki rerata di atas 3,01. Pada divisi mesin dan divisi playground, niat partisipan pria dan wanita tidak berbeda artinya homogen terlihat pada nilai sig di atas 0,05 yaitu 0,800 dan 0,768 sehingga gender tidak mempengaruhi niat partisipan untuk menaikkan biaya produksi.

Pada sel partisipan sebagai manajer divisi mesin, rerata niat partisipan ingin menaikkan biaya produksi untuk umur 20 sampai 21 tahun sebesar 3,26 dan untuk umur 22 sampai 23 tahun sebesar 2,75. Sedangkan pada sel partisipan sebagai manajer divisi playground, rerata niat partisipan ingin menaikkan biaya produksi untuk umur 20 sampai 21 tahun sebesar 3,60 dan untuk umur 22 sampai 23 tahun sebesar 3,48. Berdasar keseluruhan partisipan, niat partisipan untuk menaikkan biaya produksi termasuk level tinggi, karena memiliki rerata di atas 3,01. Akan tetapi umur 22 sampai 23 tahun pada divisi mesin memiliki rerata niat 2,75 artinya termasuk dalam level rendah. Pada divisi mesin dan divisi playground, niat partisipan umur 20 sampai 21 tahun dan umur 22 sampai 23 tahun tidak berbeda artinya homogen terlihat pada nilai sig di atas 0,05 yaitu 0,129 dan 0,732 sehingga umur tidak mempengaruhi niat partisipan untuk menaikkan biaya produksi.

Rerata biaya yang diusulkan pada divisi mesin untuk pria saat kondisi sama sebesar 5.000 dan saat kondisi berbeda 5.400, untuk wanita saat kondisi sama sebesar 4.863 dan saat kondisi berbeda 5.022. Sedangkan rerata biaya yang diusulkan pada divisi playground untuk pria saat kondisi sama sebesar 5.333 dan saat kondisi berbeda 5.333, untuk wanita saat kondisi sama sebesar 5.041 dan saat kondisi berbeda 5.358. Pada divisi mesin dan divisi playground, biaya produksi yang diusulkan oleh partisipan pria dan wanita pada kondisi jumlah karyawan sama tidak berbeda yang artinya homogen, terlihat pada nilai sig di atas 0,05 yaitu 0,563 dan 0,475 sehingga gender tidak mempengaruhi biaya produksi yang diusulkan oleh partisipan pada kondisi jumlah karyawan sama. Sedangkan pada divisi mesin dan divisi playground, biaya produksi yang diusulkan oleh partisipan pria dan wanita pada kondisi jumlah karyawan berbeda tidak terdapat perbedaan artinya homogen, terlihat pada nilai sig di atas 0,05 yaitu 0,250 dan 0,850 sehingga gender tidak mempengaruhi biaya produksi yang diusulkan oleh partisipan pada kondisi jumlah karyawan berbeda.

Rerata biaya yang diusulkan pada divisi mesin untuk umur 20 sampai 21 tahun saat kondisi sama sebesar 4.714 dan saat kondisi berbeda 4.964, umur 22 sampai 23 tahun saat kondisi sama sebesar 5.000 dan saat kondisi berbeda 5.500. Sedangkan rerata biaya yang diusulkan pada divisi playground untuk umur 20 sampai 21 tahun saat kondisi sama sebesar 5.500 dan saat kondisi berbeda 5.500, umur 22 sampai 23 tahun saat kondisi sama sebesar 5.111 dan saat kondisi berbeda 5.500. Pada divisi mesin dan divisi playground, biaya produksi yang diusulkan oleh partisipan umur 20 sampai 21 tahun dan umur 22 sampai 23 tahun pada kondisi jumlah karyawan sama, tidak terdapat perbedaan yang artinya homogen, terlihat pada nilai sig di atas 0,05 yaitu 0,238 dan 0,667 sehingga umur tidak mempengaruhi biaya produksi yang diusulkan oleh partisipan pada kondisi jumlah karyawan sama. Sedangkan pada divisi mesin,

biaya produksi yang diusulkan oleh partisipan pria dan wanita pada kondisi jumlah karyawan berbeda tidak terdapat perbedaan artinya homogen, terlihat pada nilai sig di atas 0,05 yaitu 0,600 sehingga umur tidak mempengaruhi biaya produksi yang diusulkan oleh partisipan pada kondisi jumlah karyawan berbeda.

### 4.3 Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Niat

#### 4.3.1 Uji Validitas Niat

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan pengujian *Corrected Item Total Correlation*. Menurut Janti (2014) pengujian dapat dikatakan valid pada penelitian ini apabila nilai *r* hitung (*Corrected Item Total Correlation*) lebih besar daripada *r* tabel *product moment* (dilihat pada lampiran 3).

**Tabel 4.3 Uji Validitas Pertama *Corrected Item Total Correlation***

Kuesioner	Corrected Item Total Correlation	Kriteria
Indikator 1	.470	Valid
Indikator 2	.444	Valid
Indikator 3	.352	Tidak Valid
Indikator 4	.151	Tidak Valid
Indikator 5	.746	Valid
df (31-2) = 29	r tabel Product Moment Nilai Sig 5%	
	.387	

Sumber : lampiran 3

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa kuesioner 3 dan 4 memiliki r hitung lebih kecil dari r tabel yang didasarkan oleh nilai df (*degree of freedom*) dengan rumus n (jumlah partisipan) dikurangi 2 sehingga data kuesioner 3 dan 4 tidak dapat dipakai karena tidak valid.

**Tabel 4.4 Uji Validitas Kedua *Corrected Item Total Correlation***

Kuesioner	Corrected Item Total Correlation	Kriteria
Indikator 1	.559	Valid
Indikator 2	.503	Valid
Indikator 5	.709	Valid
df (31-2) = 29	r tabel Product Moment Nilai Sig 5%	
	.387	

#### 4.3.2 Uji Reliabilitas

Menurut Hartono (2013) reliabilitas berfungsi untuk menunjukkan akurasi dan ketepatan dari pengukuran. Uji reliabilitas pada penelitian ini juga menggunakan pengujian *Cronbach Alpha*.

**Tabel 4.5 Reliabilitas Cronbach Alpha**

<b><i>Cronbach Alpha</i></b>	<b>.752</b>
------------------------------	-------------

Sumber : lampiran 3

Berdasar tabel 4.4 kuesioner niat memiliki cronbach alpha sebesar 0,752 yang berarti berdasar tabel 3.2 termasuk reabilitas tinggi.

## 4.4 Hasil Pengujian Hipotesis

### 4.4.1 Uji Hipotesis 1a

Hipotesis 1a dalam penelitian ini adalah pada kondisi jumlah karyawan



sama, tidak terdapat perbedaan biaya produksi dalam anggaran yang diusulkan partisipan pada divisi yang berbeda.

Pada pengujian hipotesis ini, peneliti menggunakan uji beda *independent sample T test* untuk menguji perbedaan biaya produksi diantara manajer divisi mesin dan playground. hasil pengujian ini tampak pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.6 Uji Beda *Independent Sample T Test***

	Levene's Test for Equality of Variances	Sig. (2-tailed)
Divisi Mesin - Divisi Playground	.037	.311

Sumber : lampiran 4

Berdasarkan tabel 4.5 levene test memiliki nilai 0,037 dibawah 0,05 yang artinya data dari kedua divisi tidak homogen atau tidak sama sehingga menggunakan nilai sig. 2 tailed dari *equal variances not assumed* (lampiran 4). nilai sig lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,311 maka dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan usulan biaya produksi oleh manajer pada divisi yang berbeda dengan kondisi jumlah karyawan yang sama. hal ini berarti hipotesis 1a dalam penelitian ini diterima.

#### 4.4.2 Uji Hipotesis 1b

Hipotesis 1b dalam penelitian ini adalah pada kondisi jumlah karyawan berbeda, terdapat perbedaan biaya produksi dalam anggaran yang diusulkan partisipan pada divisi yang berbeda.

Pada pengujian hipotesis ini, peneliti menggunakan uji beda *independent sample T test* untuk menguji perbedaan biaya produksi diantara manajer divisi mesin dan playground. hasil pengujian ini tampak pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.7 Uji Beda Independent Sample T Test**

	Levene's Test for Equality of Variances	Sig. (2-tailed)
Divisi Mesin - Divisi Playground	.725	.533

Sumber : lampiran 4

Berdasarkan tabel 4.5 levene test memiliki nilai 0,725 diatas 0,05 yang artinya data dari kedua divisi homogen atau sama sehingga menggunakan nilai sig. 2 tailed dari *equal variances assumed* (lampiran 4). nilai sig lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,533 maka dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan usulan biaya produksi oleh manajer pada divisi yang berbeda dengan kondisi jumlah karyawan yang berbeda. hal ini berarti hipotesis 1b dalam penelitian ini ditolak.

#### 4.4.3 Hipotesis 2

Hipotesis 2 dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh niat partisipan untuk menaikkan biaya produksi terhadap usulan biaya produksi. hipotesis ini menguji pengaruh niat partisipan pada kondisi jumlah karyawan yang sama di divisi mesin dan playground. berikut uji

asumsi klasik dan uji regresi sederhana.

#### 4.4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas pada data kuesioner dinyatakan normal karena memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,922 > \alpha 0,05$  (dapat dilihat di tabel 4.8)

**Tabel 4.8 Uji Normalitas**

Variabel	Standardized Residual		Normalitas
	Uji Statistik	Asymp. Sig. (2-tailed)	
Niat	0.551	0.922	Normal

Sumber : lampiran 5

#### 4.4.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas pada semua kuesioner dari data yang dimiliki oleh peneliti, semuanya lulus dan tidak terjadi heteroskedastisitas dengan memiliki nilai signifikansi  $0.102 > 0.05$  (bisa dilihat dari tabel 4.9)

**Tabel 4.9 Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Signifikasi	Heteroskedastisitas
Niat	0.102	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber : lampiran 5

#### 4.4.3.3 Uji Hipotesis H2

Hasil pengujian hipotesis 2 dalam penelitian ini, tampak pada tabel 4.10 di bawah ini:

**Tabel 4.10 Tabel Regresi Sederhana**

Variabel	Beta	Sig.
Niat	.526	.002

Sumber : lampiran 5

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai beta bersifat positif karena lebih besar dari 0.05 sehingga memiliki arti jika niat naik maka biaya produksi yang diusulkan juga akan naik. Sedangkan signifikansi untuk pengaruh niat terhadap biaya produksi memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 yaitu sebesar 0.002. Artinya niat partisipan untuk menaikkan biaya produksi memiliki pengaruh terhadap biaya produksi yang diusulkan, sehingga hipotesis 2 diterima.

#### 4.5 Pembahasan

Teori kategorisasi diri menyatakan bahwa saat seseorang ingin menjadi bagian dari suatu kelompok maka orang tersebut akan berperilaku sama dengan lingkungan kelompok pada saat kondisi yang sama. Hal ini didukung oleh hasil pengujian hipotesis 1a yang menemukan bahwa, pada kondisi jumlah bawahan yang sama, usulan biaya produksi manajer divisi mesin dan playground tidak berbeda signifikan. Menurut Wenzel dalam Cannon & Thornock (2018) individu dalam suatu kelompok merasa nyaman bertindak karena mereka percaya bahwa perilaku mereka sesuai dengan kebiasaan kelompok, maka semakin mirip karakteristik individu dalam kelompok, semakin nyaman individu tersebut melakukan perilaku yang diyakini sesuai dengan norma kelompok.

Pada hasil penelitian dari hipotesis 1b yang diharapkan memperkuat teori kategorisasi diri, ternyata tidak mendukung konsep teori tersebut. Pada kondisi lingkungan yang berbeda, seharusnya individu memiliki perilaku yang berbeda, dalam penelitian ini terdeskripsi pada usulan biaya produksi yang berbeda pula. Sedangkan yang ditemukan pada penelitian ini menunjukkan tidak terdapat

perbedaan usulan biaya produksi. Maka temuan yang dihasilkan oleh hipotesis 1a dan 1b dapat dinyatakan bahwa pada kondisi jumlah bawahan yang sama maupun berbeda, tidak terdapat perbedaan perilaku partisipan dalam mengusulkan biaya produksi.

Suatu alasan yang dapat dijelaskan dalam penelitian ini adalah bentuk treatment perbedaan jumlah karyawan di dua divisi yang kecil, yaitu penambahan 1 karyawan. penambahan ini meskipun dipahami kondisi dan efeknya oleh partisipan, ternyata tidak mampu menggerakkan perbedaan usulan biaya produksi.

Teori harapan menyatakan bahwa individu akan berperilaku tertentu karena memiliki harapan untuk memperoleh penghargaan atas hal yang telah dilakukan. Perilaku untuk mengusulkan biaya produksi ada gangguannya. Dalam penelitian ini dideskripsikan oleh niat untuk mendapatkan suatu keuntungan pribadi ataupun memberikan bonus kepada karyawan dengan menaikkan biaya produksi. Hasil dari pengujian hipotesis 2 mendukung teori harapan tersebut yaitu niat berpengaruh terhadap pelaporan anggaran yang dalam penelitian ini partisipan menaikkan biaya produksi karena adanya harapan untuk kepentingan diri sendiri dan memberikan bonus pada karyawan. Berdasar hasil dari penelitian ini ditemukan niat partisipan termasuk dalam kategori level tinggi artinya partisipan ingin menaikkan biaya produksi dan nilai beta menunjukkan hasil yang positif artinya semakin tinggi niat partisipan semakin tinggi juga partisipan mengusulkan biaya produksi. maka temuan dari hipotesis 2 dapat dinyatakan bahwa niat partisipan mempengaruhi pelaporan anggaran yang dalam penelitian ini dengan menaikkan biaya produksi.